

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yakni suatu penelitian yang tanpa menggunakan hitungan angka, namun melalui pemaparan pemikiran, pendapat para ahli dan pengamatan terhadap fenomena yang terdapat didalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Lexy Moleong dalam mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari perilaku orang yang diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah, yaitu dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti ataupun obyek yang diteliti.<sup>3</sup> Teknik pengambilan informasi dilakukan dengan wawancara pada narasumber tertentu yaitu dari guru dan staf kurikulum yang bersangkutan di lembaga tersebut, selanjutnya dilakukan observasi partisipan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi ataupun bidang tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh, dan mampu mewakili gambaran situasi sosial yang telah terjadi. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan

---

<sup>1</sup> Lexy J, Moleong, *Lexy J, Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 1-3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.1-3.

<sup>2</sup> Lexy J, Moleong, 130.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), h 5.

menggunakan metode penelitian kualitatif, karena pada dasarnya penelitian ini digunakan untuk menelaah bagaimana proses *riyadhah arba'in* para penghafal Al-Quran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami subjek dalam dunia pengalamannya. pemahaman itu akan bergerak dari dinamika pengalaman sampai pada makna pengalaman.

Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi menggambarkan makna pengalaman subjek akan fenomena yang sedang diteliti, pendekatan ini dilakukan pada situasi yang alami sehingga tidak ada batasan dalam memaknai fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.<sup>4</sup> Teori-teori dalam fenomenologi berasumsi bahwasanya orang-orang secara aktif menginterpretasi pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia dengan pengalaman pribadinya tersebut.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian. penelitalah yang akan melakukan observasi, membuat catatan observasi, dan juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data.<sup>6</sup> Peneliti terjun kelapangan untuk mengamati langsung konsep dan proses yang menjadi obyek penelitian. Pada penelitian ini kehadiran peneliti diketahui sebagai instrumen atau peneliti obyek. Selain itu juga, kehadiran peneliti

---

<sup>4</sup> Corny Semiawan, *Corny Semiawan, "Metode Penelitian Kualitatif"*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 83.

<sup>5</sup> Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). h 57

<sup>6</sup> Muri, Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h 332.

sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan proses pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>7</sup> Oleh karena itu, keberhasilan dalam sebuah penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menggali data, menjaga komunikasi yang baik dengan pihak yang bersangkutan, dan juga sosialisasi dengan lingkungan lembaga sekitar.

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Tahfidzil Quran Lirboyo Kota Kediri, yang terletak di Jl. KH. Abdul Karim, Desa Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Pondok pesantren ini diasuh oleh Ning Hj. Tu'ti Amanah Nafisah.

Pemilihan lokasi ini didasarkan karena letaknya yang strategis dan juga dekat dengan peneliti serta memiliki mutu yang cukup bagus. Adapun yang menjadi dasar alasan meneliti pondok pesantren putri tahfidzil quran sebagai tempat penelitian, karena aspek dalam pengamalan *riyadhah arba'in* yang di terapkan dalam pelaksanaannya yang sangat konsisten, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana prosesnya dalam menjalankan *riyadhah arba'in* tersebut.<sup>8</sup> selanjutnya alasan peneliti memilih pondok pesantren putri tahfidzil quran karena lokasinya mudah di jangkau sehingga sangat memudahkan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.

---

<sup>7</sup> Ahmad, Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h 79.

<sup>8</sup> Dewi Kholidatus Syafi'atus sa'adah, Wawancara, di Pondok Pesantren PPTQ Al-Mubaarak Bandar Kidul, 16 November 2022.

#### **D. Sumber data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Dari segi sumbernya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu.<sup>9</sup> Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi obyek dari penelitian.<sup>10</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian langsung dilapangan dengan melakukan wawancara kepada pengurus dan pengasuh, beberapa guru, dan juga beberapa pihak yang bersangkutan di Pondok Pesantren Tahfidzil Quran Lirboyo Kota Kediri. Data sekunder, merupakan data-data yang diperoleh dari sumber yang merupakan pelengkap meliputi buku-buku yang akan menjadi referensi terhadap tema yang di angkat.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data-data ataupun dokumen pondok pesantren.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data dilapangan dalam sebuah penelitian tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing-masing metode tersebut dapat saling melengkapi dan menyempurnakan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan metode :

##### **a. Observasi**

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pegamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap

---

<sup>9</sup> Suharismi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”* (Jakarta: (Jakarta: Rineka cipta), 2005), h.115.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif”* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h.129.

<sup>11</sup> Bungin, h.129

kenyataan-kenyataan yang didapatkan pada saat meneliti. Observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan juga pengkodean serangkaian perilaku dan juga suasana yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan empirisnya.<sup>12</sup>

Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, ataupun catatan berkala sebagai instrument observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui check list yang telah disusun oleh peneliti. Dilihat dari cara melakukannya, ada dua macam observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah suatu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu, baik elektronik maupun manusia. Secara teknis, peneliti dapat menggunakan alat bantu perekam untuk melakukan observasi tidak langsung.<sup>13</sup>

Teknik observasi ini biasanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama untuk penelitian yang target datanya berupa tingkah laku ataupun interaksi. Teknik observasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu observasi terbuka dan juga observasi tertutup. Observasi terbuka merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan peneliti dan diketahui oleh

---

<sup>12</sup> Jalaluddin Rahmat, *“Metode Penelitian Komunikasi”* (Bandung: Remaja Karya, 2011), h.100.

<sup>13</sup> Munfisoh, h.120

orang yang diamati. Model observasi seperti ini juga disebut dengan observasi partisipatif, peneliti melakukan interaksi dengan orang yang diteliti. Sedangkan observasi tertutup merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dimana seseorang yang diteliti tersebut tidak mengetahui jika ia sedang diamati.<sup>14</sup>

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh si pewawancara kepada responden, kemudian hasil dari wawancara tersebut dicatat ataupun direkam dengan alat perekam.<sup>15</sup>

Wawancara juga bisa dikatakan sebagai proses komunikasi ataupun interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan ataupun subjek penelitian. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi seperti sekarang ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang semua isu ataupun tema yang diangkat dalam penelitian, ataupun merupakan proses pembuktian terhadap informasi ataupun keterangan yang telah diperoleh lewat yang lain sebelumnya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Musfiqon, h.121

<sup>15</sup> Irawan Soehartono, "*Metode Penelitian Sosial*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.67-68.

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*" Cet 11 (Bandung: Alfabeta, 2010), h.309.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, data tersebut perlu di analisis terlebih dahulu. Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses dalam pencarian dan penyusunan secara berurut dan sesuai klasifikasi data yang diperoleh melalui metode wawancara mendalam, catatan dan temuan hasil observasi di lapangan, dokumentasi sebagai gambaran pelengkap data yang valid serta ada catatan-catatan pengkap lainnya. Melalui analisis data tersebut data yang diperoleh dapat lebih mudah untuk dipahami dan dalam hal analisis data akan semakin mudah untuk menyampaikan hasil dari temuan untuk diinformasikan ke masyarakat luas. Menurut Miles and Huberman terdapat tahapan analisis data yaitu :

### a. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data peneliti akan mengumpulkan data penelitian sebanyak mungkin melalui metode observasi, wawancara mendalam atau dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Pada tahapan ini, peneliti menyimpan arsip atau merekam data yang ditemukan ke dalam bentuk catatan-catatan penting yang tidak terlalu jelas deskripsinya, sehingga kemudian catatan tersebut akan diterjemahkan untuk kemudian dipisahkan dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus masalah penelitian.

### b. Display data

Pada penelitian kualitatif biasanya data yang diperoleh berbentuk narasi dan terdiri dari beberapa data. Untuk memudahkan dalam

mengelompokkan data tersebut perlu dilakukan penyajian data secara efektif dan benar. Dalam penyajian data ini tugas seorang peneliti adalah harus menguraikan dan menjabarkan secara terstruktur dan secara bersama-sama sehingga data yang diperoleh akan sistematis sesuai urutan dan dapat menjelaskan atau menjawab topik dari permasalahan yang diteliti.

c. **Mengambil Kesimpulan**

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari analisis data-data penelitian yang dilakukan. Mengambil kesimpulan adalah analisis lanjutan dan merupakan satu bagian dari reduksi data, dan display data sehingga peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan data-data atau fakta yang ditemukan dalam proses penelitian. Adanya kesimpulan menjadi suatu acuan bahwa analisis yang dilakukan sudah terverifikasi karena sudah mendapatkan temuan dan menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam mengambil kesimpulan tidak hanya dilakukan secara cepat melainkan perlu adanya uji kembali mengenai keabsahan data yang di analisis, dengan cara mempertimbangkan kembali melalui pertukaran pikiran dan diskusi dengan pihak lain, dengan menerapkan proses triangulasi sehingga kebenaran ilmiah akan tercapai.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam mengkaji keabsahan temuan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan temuan (data) yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar temuan (data) itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap temuan (data) itu.<sup>17</sup> Yaitu peneliti menggunakan sumber data lain dalam membandingkan kebenaran data, yaitu dengan membandingkan antara data hasil pengamatan dengan wawancara dan dokumen.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan proposal tesis ini peneliti mempunyai beberapa tahap penelitian yaitu :

### a. Tahap Orientasi

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan penelitian lapangan dengan rincian sebagai berikut :

#### 1. Penjagaan awal ke lapangan dalam rangka pembuatan proposal tesis.

Dalam hal ini peneliti meminta izin kepada narasumber yang terkait untuk mendapatkan gambaran umum mengenai topic dalam penelitian ini.

#### 2. Membuat proposal tesis dan berkonsultasi kepada dosen kaprodi PAI Program Pascasarjana UIT Lirboyo Kediri, kemudian mengajukan proposal kepada dosen kaprodi bahwasanya proposal tesis siap untuk diujikan, waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

#### 3. Persiapan untuk peneliitian lapangan meliputi perlengkapan surat-surat penelitian dan menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>17</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian*, h. 178.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini penulis melaksanakan penelitian lapangan yang sesungguhnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya dan menjadi prioritas untuk diteliti terlebih dahulu.
2. Penelitian lapangan secara langsung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Mengolah hasil penelitian dan menyusun naskah tesis.

c. Tahap Pengecekan

Tahap ini merupakan upaya untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang telah dikumpulkan agar dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat dipercaya, tahap ini terdiri dari : menganalisis data yang terkumpul dan mengkonfirmasi dengan para responden dan informan agar terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan maksud dari pemberi data. Meminta penjelasan lebih lanjut ketika dianggap perlu guna melengkapi data dan informasi.